

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dalam sajian *Tembang Sunda Cianjuran* konsep yang dibawakan adalah ide kreatifitas yang diungkapkan melalui rasa terhadap musikal. Karena kesenian *Tembang Sunda Cianjuran* bersifat dinamis yang berarti dapat dikembangkan melalui kreatifitas-kreatifitas setiap individu, sebagaimana permainan yang disajikan oleh penyaji adalah permainan *kacapi indung* yang dikemukakan oleh Heri Herdini, dimana beliau telah mengembangkan suatu karya yang terdapat dalam instrumen *kacapi indung* baik dalam pola *kacapi indung* maupun *gelenyu* pada *kacapi indung*. Hal tersebut dapat dirasakan oleh penyaji bahwa membuat suatu *gending* perlu adanya pengolahan rasa agar harmonisasi yang diciptakan nya dapat memiliki kenyamanan serta kemunculan estetika musikal.

Sebagaimana dalam konsep penyaji yaitu penyusunan *gending* peralihan perlu menggunakan rasa karena dalam sajian nya perpindahan *laras* harus sempurna sehingga harmonisasi di setiap instrumen dan karakter *laras* tidak bertabrakan. *Gending* peralihan dapat disusun dengan cara melodi *laras* sebelumnya dan melodi *laras* selanjutnya berkaitan,

misalnya dengan cara memiripkan dari *gending laras* sebelumnya atau *ritme* yang disamakan terhadap *gending* sebelumnya. Oleh karena itu, konsep yang dibawa dapat berkaitan dengan judul yang diambil, karena judul ini dapat menyimpulkan bahwa fenomena dalam harmonisasi musikal dapat menumbuhkan rasa.

Dari sajian nya penyaji menemukan suatu fenomena yang berkaitan dengan estetika musikal bahwa pengolahan rasa dapat terlihat dari cara memainkan instrumen serta penjarian yang benar. Artinya cara yang paling mendasar dalam menembus pengolahan rasa tentu pola *kacapi indung* perlu diperhatikan. Oleh karena itu, sebelum mencetak kesempurnaan dalam memainkan instrumen *kacapi indung* adalah penguasaan hal yang mendasar agar dapat menumbuhkan rasa musikal terhadap instrumen *kacapi indung*.

4.2.Saran

Proses sajian Tugas Akhir ini tentunya tidak serta merta berjalan mulus sesuai harapan penyaji, akan tetapi penyaji menghadapi hambatan-hambatan. Hal yang penyaji lakukan untuk menghadapi hambatan tersebut yaitu dengan cara konsultasi kepada pembimbing, baik pembimbing satu

maupun pembimbing dua. Selain itu penyaji juga kerap berdiskusi dengan para pendukung untuk mencari solusi tersebut.

Salah satu hambatan yang penyaji alami yaitu ketika proses latihan Tugas Akhir, penyaji mengalami kesulitan ketika menyajikan motif *Gelenyu* gaya Heri Herdini. Solusi yang penyaji lakukan yaitu konsultasi terhadap pembimbing sajian mengenai cara menyajikan motif *Gelenyu* gaya Heri Herdini. Selain itu penyaji juga melakukan proses latihan mandiri sebagai bentuk aplikasi dari proses diskusi dengan pembimbing sajian. Hal ini memberikan dampak positif bagi penyaji, sehingga pada akhirnya penyaji dapat menyajikan *gaya* tersebut.

Berkaca dari pengalaman tersebut, pada kesempatan ini penyaji memberikan saran kepada para pembaca, apabila mengalami hambatan-hambatan seperti yang penyaji alami, maka hal yang mesti dilakukan adalah berkomunikasi yang baik dengan pembimbing dan pendukung. sehingga, segala hambatan akan terselesaikan dengan baik.